

KONTRIBUSI BIMBINGAN GURU PAMONG TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN MAHASISWA PPLK PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP SEMESTER JULI-DESEMBER 2017

Fachmil Muhammad¹, Iskandar G. Rani¹, Oktaviani¹

¹Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
e-mail: fachmilmuhammad07@gmail.com

Abstrak—Salah satu pendukung keberhasilan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) adalah bimbingan dari guru pamong. Penelitian ini berawal dari kendala yang dialami mahasiswa PPLK dalam hal bimbingan dengan guru pamong pada saat melaksanakan PPLK. Melihat permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi bimbingan guru pamong terhadap proses mengajar mahasiswa PPLK. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jumlah populasi sebanyak 53 orang mahasiswa yang sudah melaksanakan PPLK di sekolah latihan pada semester Juli-Desember 2017. Sampel yang diambil seluruh populasi dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert yang terdiri dari 5 buah pilihan jawaban dan 33 butir pernyataan positif-negatif. Data yang didapat dari angket diolah menggunakan program SPSS versi 22,00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi bimbingan guru pamong terhadap proses pembelajaran mahasiswa PPLK, hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi bimbingan guru pamong dengan proses pembelajaran mahasiswa PPLK sebesar 0,798 dan sumbangan efektif bimbingan guru pamong 62% terhadap proses mengajar mahasiswa.

Kata kunci: Bimbingan, Proses Pembelajaran, Mahasiswa PPLK

Abstract- The successful implementation of program for implementing education training (PPLK) is guidance from supervisor teacher. This research started from obstacles experienced by PPLK students in terms of guidance with supervisor teachers at the time of implementing PPLK. Seeing the existing problems, then this study aims to reveal how much the contribution of guidance supervisor teacher to the teaching process of students PPLK. This study is a descriptive study with a population of 53 students who have been implementing PPLK in training schools in the semester of July-December 2017. Samples taken throughout the population using the technique Total Sampling. The data were collected using questionnaires with Likert scale consisting of 5 answers and 33 positive-negative statements. Data obtained from the questionnaire is processed using Microsoft Excel 2016. The result of research indicate that there is contribution of guidance of supervisor teacher to teaching process of PPLK student, it is shown by coefficient correlation counselor guidance counselor with teaching process of student PPLK equal to 0,798 and effective contribution guidance supervisor teacher 62% to student teaching process.

Keywords: Guidance, Learning process, student PPLK

I. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk itu diperlukan peran aktif dari seluruh komponen bangsa agar tujuan tersebut dapat tercapai [1]. Dalam dunia pendidikan, salah satu sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan adalah guru atau tenaga pendidik. Sebagai tenaga pendidik, pendidikan membutuhkan calon guru yang produktif, berkualitas, dan profesional. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, calon guru diharuskan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Melihat kenyataan-kenyataan yang demikian itu, tentu lembaga pendidikan harus mampu mengambil langkah antisipatif, agar dapat berperan dalam pembangunan sektor pendidikan. Dalam proses mencerdaskan peserta didik, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Guru adalah panutan bagi peserta didik selama proses

pembelajaran baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah [2].

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah universitas negeri di Sumatera Barat yang berupaya untuk menghasilkan calon guru profesional. Untuk menghasilkan tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten UNP telah mempersiapkan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). PPLK adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program studi kependidikan (S1) Universitas Negeri Padang di sekolah (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, dan SMK) [3].

Tujuan dari PPLK adalah untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat

merasakan dan menjiwai tugas-tugas pendidik di sekolah. Adapun kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan PPLK adalah Latihan Mengajar Terbimbing (LMT), Latihan Mengajar Mengajar (LMM), dan Ujian Pembelajaran. LMT merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru.

Pada pelaksanaan PPLK mahasiswa akan dibimbing oleh seorang guru pamong. Pada kegiatan LMT mahasiswa akan dibimbing secara intens oleh guru pamong. Guru pamong mempunyai tugas dan peran yang cukup berpengaruh pada pelaksanaan PPLK, antara lain mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas guru, memperkenalkan mahasiswa kepada siswa disekolah latihan, menyediakan kelas untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek mengajar, serta membimbing mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar [3].

Kenyataannya ada sebagian tugas yang seharusnya dilaksanakan dengan baik oleh guru pamong tidak sesuai dengan apa yang telah diatur dalam buku pedoman PPLK yang diterbitkan pada tahun 2017 oleh Unit Program Pengalaman Kependidikan (UPPL). Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan PPLK dan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang telah melaksanakan PPLK masih banyak ditemukan masalah dalam proses pelaksanaannya.

Pada tanggal 15 Agustus 2017 beberapa mahasiswa tersebut menuturkan seperti pada periode LMT dengan perincian lama kegiatan 4-5 minggu, mahasiswa hanya diberi pengarahan/dibimbing pada awal pelaksanaan saja, bahkan ada mahasiswa yang langsung ditugaskan mengajar mandiri di kelas tanpa memantaunya dengan menggunakan lembarpenilaian yang diisi setiap kali mahasiswa tampil mengajar karena guru pamong yang bersangkutan ada keperluan lain.

Beberapa mahasiswa PPLK tersebut menambahkan bahwa masih kurangnya kerjasama antara guru pamong dengan dosen pembimbing dalam merencanakan jadwal kegiatan mahasiswa PPLK. Disamping itu mahasiswa juga kurang mendapatkan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), merencanakan dan melaksanakan kegiatan *nonteaching* dan membuat media dan menyusun alat evaluasi. Hal ini menyebabkan mahasiswa tidak percaya diri untuk tampil pada saat proses pembelajaran dan merasa apakah yang dibuat sudah benar atau belum. Penuturan dari beberapa mahasiswa tersebut, menggambarkan bahwa masih kurangnya bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pembimbing mahasiswa di sekolah latihan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kontribusi bimbingan guru pamong terhadap proses pembelajaran mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP Semester Juli-Desember 2017.

II. STUDI PUSTAKA

A. Bimbingan

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang sudah ahli kepada orang lain secara individu atau berkelompok, agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya [4]. Adapun tujuan dan fungsi dari bimbingan adalah [5]:

- 1) Preservatif yaitu memelihara dan membina suasana dan situasi yang baik serta tetap diusahakan bagi lancarnya proses belajar mengajar.
- 2) Preventif yaitu mencegah sebelum terjadinya masalah.
- 3) Kuratif yaitu mengusahakan “penyembuhan” pembentukan dalam mengatasi masalah. Rehabilitasi yaitu mengadakan tindak lanjut secara penempatan sesudah *treatment* yang memadai.

B. Guru Pamong

Guru pamong adalah guru di SLTP atau SLTA yang ditugasi untuk membimbing calon guru selama mengikuti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) [6], [7]. Guru pamong sebagai pembimbing, pengarah dan memberi motivasi serta semangat dalam melaksanakan tugas profesinya. Dalam melaksanakan praktek kependidikan ini sangat ditentukan oleh kemampuan guru pamong. Pemaksimal hasil program pengalaman lapangan kependidikan sepenuhnya tergantung pada kecermatan guru pamong terhadap setiap latihan yang dilakukan mahasiswa praktek kependidikan. Titik sentral dapat difokuskan pada pembinaan interaksi belajar mengajar yang dilakukan di dalam dan di luar kelas. Jelaslah bahwa berhasil atau tidaknya seorang mahasiswa di dalam melaksanakan PPLK sangat ditentukan kemampuan guru pamong.

Ini secara tidak langsung guru pamong harus memastikan agar mahasiswa dibimbing dalam kegiatan PPLK secara mantap. Tugas guru pamong adalah membimbing mahasiswa untuk mengembangkan suatu pelajaran, mengadministrasikan kelas serta menjalankan kegiatan ekstrakurikuler [8]. Seperti yang telah dirumuskan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh guru pamong diantaranya adalah memahami

konsep PPLK karena dengan memahami konsep guru yang nantinya akan menjadi guru pamong akan tahu apa saja yang akan dilakukan ketika menjadi guru pamong pada saat PPLK.

C. Pembelajaran

Pembelajaran adalah menyampaikan dan menanamkan pengetahuan pada anak sehingga terjadi proses belajar yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, pembelajaran juga merupakan usaha dari guru untuk menciptakan pengajaran bersifat *pupil centred*, dan guru berperan sebagai *manager of learning* [9]. Dalam pengertian lain pembelajaran adalah mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar [10]. Sedangkan proses pembelajaran adalah sebagai suatu proses terjadinya interaksi antar pelajar, pengajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu [11]. Jadi dapat disimpulkan proses pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara dosen dan mahasiswa atau guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan diakhiri dengan proses evaluasi belajar dalam jangka waktu tertentu. Suatu proses pembelajaran dikatakan baik, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang lebih efektif. Dalam hal ini perlu diperhatikan yang menentukan suksesnya proses belajar bukan hanya metode dan prosedur tetapi proses dari hasil yang didapatkan. Hal ini berarti dengan proses yang tidak baik atau benar, mungkin hasil yang dicapainya pun tidak akan baik, atau bisa dikatakan hasil itu adalah hasil semu.

D. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

PPLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan (S1) UNP sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan [12].

PPLK merupakan muara dari seluruh program pendidikan yang dihayatinya sepanjang masa belajarnya. Ini berarti, semua kegiatan, baik yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktek, maupun kegiatan mandiri, diarahkan bagi terbentuknya kemampuan mengajar, yang secara terjadwal dan sistematis dibina pembentukannya

pada program pengalaman lapangan [6]. PPLK bertujuan untuk membimbing calon guru untuk: membentuk pribadi yang memiliki nilai sikap, pengetahuan, keterampilan, dan mampu mengembangkan ilmu-ilmu sesuai ilmu pendidikan dan perkembangan zaman, dan mampu terampil dalam semua kegiatan keguruan. Ruang Lingkup PPLK dilaksanakan dalam bentuk kegiatan mengajar di madrasah atau sekolah yang telah diatur sebelumnya oleh UPT-PPL. Selama di lapangan mahasiswa atau calon guru dibimbing oleh salah seorang dosen pembimbing sebagai dosen lapangan yang memiliki wawasan dan keahlian dalam bidang kependidikan dan seorang guru yang bertindak sebagai pamong. Kegiatan program pengalaman lapangan kependidikan tidak hanya praktik mengajar tapi juga mengikuti kegiatan non mengajar. Sedangkan Manfaat PPLK bagi calon guru praktik mengajar bermanfaat untuk melatih pembiasaan calon guru dalam merealisasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan [13].

Adapun kegiatan yang diikuti selama PPLK ada beberapa macam yaitu: LMT, LMM, Ujian Pembelajaran, serta Kegiatan *Nonteaching*. Kegiatan LMT bertujuan untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru. Kegiatan ini di bawah bimbingan penuh guru pamong dan dosen pembimbing. Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan LMT, mahasiswa ditugaskan untuk merencanakan perangkat pembelajaran, melaksanakan pengajaran, melakukan penilaian serta menganalisis dan mendiskusikan pelaksanaan pengajaran. Selama melakukan tugas tersebut mahasiswa dibimbing oleh guru pamong. Kegiatan LMT sendiri dilaksanakan empat kali pertemuan.

Selanjutnya kegiatan LMM, kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab penuh sebagai seorang guru. Dalam kegiatan ini, guru pamong telah mengurangi peranannya sebagai supervisi, pada saat peneliti melaksanakan LMM, guru pamong masuk ke dalam kelas mengevaluasi pelajaran 2 kali dalam seminggu, ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pada pertemuan selanjutnya guru pamong hanya masuk satu kali dalam seminggu.

Kegiatan *nonteaching* adalah kegiatan mahasiswa di luar kegiatan mengajar. Kegiatan ini biasanya berupa pengurusan administrasi, memberibimbing kepada siswa yang kesulitan dalam belajar, merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler serta melibatkannya secara aktif dalam kegiatan sekolah. Kegiatan *nonteaching* yang

dilaksanakan selama adalah membantu karyawan untuk membantu mengisibuku alumni, membuat kenangan-kenangan untuk sekolah, melibatkan diri dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

PPLK
TU

4	21%-40%	Kurang
5	0%-20%	Kurang Sekali

Sumber: Riduwan (2006)

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, akan mencari tahu seberapa besar kontribusi bimbingan guru pamong terhadap proses pembelajaran mahasiswa PPLK.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada semester Januari-Juli 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang melaksanakan kegiatan PPLK tahun 2017 semester Juli-Desember sebanyak 53 orang. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan angket.

Uji coba angket penelitian dilakukan terhadap 30 orang responden yang merupakan mahasiswa Program Studi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang telah melaksanakan PPLK pada semester Juli-Desember 2016. Uji validitas angket dilakukan sebanyak dua putaran terhadap 38 item pernyataan dan menghasilkan 33 item pernyataan yang valid dan reliabel, karena semua nilai *pearson correlation* lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,361 ($n = 30$) dan diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,972.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari empat tahap antara lain analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Pada uji hipotesis terdapat dua perhitungan yaitu uji korelasi dan koefisien determinan. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat keeratn hubungan (korelasi) antara kedua variabel sedangkan koefisien determinan digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y. koefisien determinan dicari menggunakan rumus [14]:

$$KP = r^2 \times 100\% \tag{1}$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Untuk melihat pada kategori mana hasil dari koefisien determinan maka dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Nilai Kontribusi

No	Nilai Kontribusi	Kategori
1	81%-100%	Sangat Baik
2	61%-80%	Baik
3	41%-60%	Cukup

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji persyaratan analisis, uji normalitas didapat hasil berdistribusi normal dengan nilai signifikansi untuk variabel X sebesar 0.059 dan variabel Y sebesar 0.20. Dikatakan hasil berdistribusi normal karena nilai signifikansi variabel X dan Y ≥ 0.05 . Untuk hasil uji linearitas kedua variabel berpola linear dengan nilai *deviation from linearity* sebesar $0.243 \geq 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis didapatkan hasil korelasi nilai r_{hitung} sebesar 0.798. Hasil analisis hipotesis tersebut dapat dikatakan r_{hitung} berada pada tingkat keandalan kuat berdasarkan interpretasi koefisien nilai r.

Hasil nilai koefisien determinan didapat 62% berarti bimbingan guru pamong berkontribusi sebesar 62% terhadap proses pembelajaran mahasiswa PPLK Program Studi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP semester Juli-Desember 2017. Hasil perhitungan yang didapat sebesar 62% dikategorikan pada kategori baik berdasarkan tabel 1.

Berdasarkan hasil kategori bimbingan guru pamong dan proses pembelajaran mahasiswa dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1) Bimbingan Guru Pamong

Hasil pengujian deskriptif bimbingan guru pamong diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 52.26, nilai tengah (*median*) sebesar 54, modus (*mode*) sebesar 62, dan simpangan baku (*standardeviaton*) sebesar 10.934. Sedangkan pada distribusi frekuensi kategori kecenderungan bimbingan guru pamong diperoleh hasil pada kategori rendah sebanyak 8 mahasiswa, sedang sebanyak 21 mahasiswa, dan tinggi sebanyak 24 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan guru pamong dalam kategori tinggi berdasarkan frekuensi dan persentase tertinggi pada pendistribusian frekuensi kecenderungan bimbingan guru pamong.

2) Proses Pembelajaran Mahasiswa PPLK

Pada hasil pengujian deskriptif proses pembelajaran mahasiswa, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60.45, nilai tengah (*median*) sebesar 60, modus (*mode*) sebesar 62, dan simpangan baku (*standardeviaton*) sebesar 8.303.

Sedangkan pada distribusi frekuensi kategori kecende

rungan proses pembelajaran mahasiswa diperoleh hasil pada kategori rendah sebanyak 14 mahasiswa, sedang sebanyak 22 mahasiswa, dan tinggi sebanyak 17 mahasiswa. Hasil kategori ini menandakan bahwa proses pembelajaran mahasiswa masih sedang berdasarkan frekuensi dan persentase tertinggi pada pendistribusian frekuensi kecenderungan proses pembelajaran mahasiswa.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bimbingan guru pamong berkontribusi baik terhadap proses pembelajaran mahasiswa Program Studi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP Semester Juli-Desember 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pemerintah Indonesia. *Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara. Jakarta. (2005)
- [2] Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru
- [3] Tim PLK UNP. *Pedoman Pelaksanaan dan Penilaian Program Pengalaman Lapangan Kependidikan*. Padang: UNP (2017)
- [4] Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rhineka Cipta (1994).
- [5] Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta (2004)
- [6] Wardani & Anah S. Suparno. *Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Jakarta: Dirjendikti Depdikbud (1994)
- [7] Yuhendri. 2014. *Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Selama Mengikuti Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Menurut Persepsi Guru Pamong Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP*. CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 2 No. 2)
- [8] Andriani Utami. 2015. *Persepsi Mahasiswa PPLK Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Terhadap Bimbingan Guru Pamong*. CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 3 No. 3)
- [9] Nasution. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara (2012)
- [10] Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo (2011)
- [11] Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara (2004)
- [12] Aldo Septa Johannes. 2018. *Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK Menurut Persepsi Guru Pamong Pada Program Keahlian Teknik Bangunan SMK di Kota Padang Tahun Ajaran 2016/2017*. CIVED ISSN 2302-3341 (Vol. 5 No. 2)
- [13] Zainal Asri. *Micro Teaching*. Jakarta: Rajawali Pers (2012)
- [14] Riduwan. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta (2012)

Biodata Penulis:

Fachmil Muhammad, lahir di Lubuk Sikaping, 7 Oktober 1995. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.